

DPKA Kembali Raih Penghargaan di Bidang Perpustakaan

Category: Aceh

written by Maulya | 20/09/2023



[Orinews.id](https://www.orinews.id)|Yogyakarta – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh (DPKA) kembali meraih predikat provinsi terbaik dalam implementasi program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial tahun 2023.

Ini menjadi penghargaan keempat didapatkan dari program tersebut. Penghargaan diberikan langsung Kepala Perpustakaan Nasional, Muhammad Syarif Bando, di Yogyakarta, Rabu, 20 September 2023.

Kepala DPKA Dr. Edy Yandra, S.STP, MSP mengatakan penghargaan ini tidak lepas dari program serius pemerintah Aceh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui perpustakaan.

“Aceh telah memperoleh penghargaan implementasikan program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial selama empat kali berturut-turut sejak 2020 hingga 2023 ini,” ujarnya.

Ia menjelaskan upaya yang dilakukan pihaknya untuk mempertahankan prestasi itu yakni dengan terus membina pustaka desa dalam peningkatan buku dan koleksi bacaan. Termasuk peningkatan literasi yang lebih dominan terhadap pengembangan usaha-usaha mikro yang ada di dalam masyarakat.



Piagam Penghargaan Provinsi terbaik 2023 |FOTO: Dok. Ist.

Edy mencontohkan seperti pustaka gampong di wilayah nelayan. Pustaka itu yang dipenuhi dengan koleksi buku tentang nelayan, cara menangkap hingga memperoleh hasil ikan dengan baik. Begitu juga dengan pustaka gampong lainnya yang bergerak di bidang potensi perkebunan dan pertanian.

Ia berharap agar potensi desa bisa dipenuhi dengan koleksi buku tentang peningkatan ekonomi masyarakat dan tidak terlepas pula dari industri kecil. Pihaknya juga akan meningkatkan kegiatan dalam pengembangan literasi tidak hanya di sisi inklusi sosial tetapi juga dalam bentuk pelayanan pustaka.

DPKA dikatakan Edy bakal memperbanyak koleksi buku baik fisik

maupun digital serta sarana prasarana. Tujuannya memberikan kenyamanan sarana yang baik sehingga masyarakat lebih antusias ke perpustakaan.

Edy menyampaikan perpustakaan tidak hanya sekadar tempat baca dan meminjam buku, namun menjadi tempat kegiatan seperti data, seminar, kreasi dan seni. Oleh karena itu, dia berharap ke depan perpustakaan menjadi tempat untuk semua kalangan dan representative seluruh aktivitas sehingga perpustakaan menjadi ikon unggulan Aceh.

“Tentunya dengan mengambil konsep pustaka modern sehingga perpustakaan bisa menjadi tempat ajang semua aktivitas dan edukasi dilakukan,” tambahnya.